

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan mendasar yang merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi masyarakat sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi masa depan yang lebih baik. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tujuan pendidikan diantaranya adalah mencetak sumber daya manusia yang mahir dibidangnya, sehingga dapat meningkatkan pendidikan yang berkualitas.¹

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.

Dalam *Dictionary of Education*, pendidikan merupakan (a) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk – bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, (b) proses sosial

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 2

dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.²

Belajar matematika harus banyak latihan dan tanya jawab, karena belajar dengan mengerjakan latihan itu lebih mudah diingat dan diresap, jika dibandingkan dengan belajar yang hanya mendengarkan atau membaca. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk berpikir aktif, sehingga kreativitas siswa akan meningkat.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dan kemampuan untuk membuat kombinasi – kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Pehkonen menggunakan definisi Bergstorn (ahli neurophysiologi) yang menyebutkan bahwa kreativitas merupakan kinerja (*performance*) seorang individu yang menghasilkan sesuatu yang baru dan tidak terduga.³

Dengan adanya kreativitas siswa diharapkan siswa dapat memahami materi bangun datar. Menurut kamus psikologi kata pemahaman berasal dari kata “*insight*” yang mempunyai arti wawasan, pengertian pengetahuan yang mendalam jadi arti dari *insight* adalah suatu pemahaman atau penilaian yang beralasan mengenai reaksi – reaksi pengeahuan atau kecerdasan

² Udin Syaefudin Sa’ud , et. all, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2005, Hal. 6

³ Tatag Yuli Eko Siswanto, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2008), hal. 7

dankemampuan yang dimiliki seseorang. Suryadi Suryabrata menyatakan *insight* adalah didapatkannya pemecahan problem, didapatkannya persoalan dan mendapat pencerahan. Pemahaman dapat pula diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, maka belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi – aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Karena memahami maksud dari suatu materi menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap mengajar pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian – bagian belajar pada proposisinya.⁴

Salah satu materi dalam pembelajaran matematika SMP kelas VII adalah bangun datar. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada materi bangun datar, karena para siswa dituntut untuk menguasai konsepnya agar nanti dapat memahami materi bangun datar ini dengan baik. Walaupun materi bangun datar sudah pernah diajarkan di tingkat sekolah dasar tetapi masih ada sebagian siswa yang masih kebingungan ketika mendapatkan soal yang berkaitan dengan materi bangun datar. Perlu kita ketahui bahwa kemampuan siswa yang satu dengan yang lain itu berbeda – beda hal itulah yang menyebabkan pemahaman materi mereka juga berbeda – beda.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lembaga pendidikan di MTs Al – Ghozali Panjerejo sebagai objek penelitian, karena dalam

⁴ Dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2203596-pengertian-pemahaman/> diakses 29 Maret 2014

keaktivitas siswa terdapat inovasi – inovasi yang menarik dalam sekolah tersebut. Sekolah tersebut juga mengusahakan para siswanya memiliki kreativitas dalam segala hal, terutama dalam pendidikan dalam proses belajar pembelajaran. Selain itu MTs Al – Ghozali Panjerejo terletak di desa Panjerejo, kecamatan Rejotangan, kabupaten Tulungagung, di sekolah tersebut lebih terfiltrasi dalam menerima perkembangan kemajuan globalisasi karena berada di pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk keramaian kota. Selain itu, keragaman yang ada pada diri masing – masing siswa lebih bercorak sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih mewakili.

Berdasarkan beberapa alasan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Kreativitas Siswa Dalam Memahami Bangun Datar Kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kefasihan siswa dalam memahami bangun datar di kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo?
2. Bagaimana feksibilitas siswa dalam memahami bangun datar di kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo?
3. Bagaimana kebaruan siswa dalam memahami bangun datar di kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini sbagai berikut:

1. Untuk mengetahui kefasihan siswa dalam memahami bangun datar kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo.
2. Untuk mengetahui feksibilitas siswa dalam memahami bangun datar kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo.
3. Untuk mengetahui kebaruan siswa dalam memahami bangun datar kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk memperkaya khasanah ilmiah tentang kreativitas siswa dalam pemahaman belajar matematika dilingkungan MTs Al – Ghozali Panjerejo. Adapun kegunaanya antara lain:

- a. Memberikan masukan kepada pendidik yang ada di sekolah tempat penelitian ini agar pendidik lebih bisa mengenali karakteristik peserta didik dengan begitu pendidik dapat membantu menemukan kreativitas yang sesuai dengan karakter peserta didik dan diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika.
- b. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitanya dengan masalah kreativitas peserta didik.

- c. Memberikan solusi yang tepat kepada peserta didik mengenai kesulitan belajar yang dialami karena rendahnya pemahaman dan kreativitas siswa yang dapat dikembangkan secara lebih luas.

2. Secara Praktis

- Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan dalam mengambil tindakan yang berkenaan dengan pembelajaran matematika untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa.

- Bagi Peserta didik

Peserta didik semakin meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam menyelesaikan masalah serta mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas, dengan ini diharapkan pemahaman belajar peserta didik meningkat.

- Bagi Guru

Guru dapat lebih mengetahui potensi – potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya yang lebih menyenangkan sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kreativitas siswa.

- Bagi Peneliti

Merupakan suatu pengalaman penelitian yang sangat berharga dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

E. Penegasan Istilah

Penelitian yang berjudul “Kreativitas Siswa Dalam Memahami Bangun Datar Kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo”. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman perlu adanya penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dan kemampuan untuk membuat kombinasi – kombinasi baru yang mempunyai makna sosial.⁵

b. Pemahaman

Pemahaman atau *komprehensi* adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan responden atau *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.⁶

c. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep yang berhubungan dengan yang lainnya

⁵ Tatag Yuli Eko Siswoto, *Model Pembelajaran.....*, hal.7

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 44

dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang aljabar, analisis dan geometri.⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian ini meneliti kreativitas siswa dalam memahami bangun datar kelas VII MTs Al Ghozali Panjerejo agar menjadikan peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga akan mempengaruhi pada pemahaman siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari : (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) penelitian terdahulu, (d) kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : (a) jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan

⁷ Erman Suhendra, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hal. 16

data (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap – tahap penelitian.

Bab IV Paparan Hasil Penelitian, terdiri dari : (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari : (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran – lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.